

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis uraikan di dalam skripsi ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggung jawab PT. PELINDO II terhadap kerusakan barang dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan :
 - a. PT. PELINDO II sebagai perusahaan bongkar muat wajib menjaga keselamatan barang-barang yang dibongkar/dimuat dari dan ke kapal. Untuk menjamin keselamatan barang yang dibongkar/dimuat maka harus diperhatikan tentang seluk beluk barang tersebut diantaranya mengenai jenis barang, berat satuan dan volume barang, pembungkus barang dan lain-lain.
 - b. PT. PELINDO II wajib mengganti kerugian yang disebabkan karena rusak, berkurang dan hilangnya barang muatan, kecuali PT. PELINDO II dapat membuktikan bahwa hal tersebut terjadi pada saat barang masih di kapal atau diluar kegiatan bongkar muat.
 - c. PT. PELINDO II bertanggung jawab atas perbuatan dari pegawainya (TKBM) dan alat-alat operasional yang di pergunakan dalam proses bongkar muat.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan :
 - a. Kendala berupa faktor alam seperti cuaca yang buruk atau hujan.
 - b. Kendala berupa faktor peralatan bongkar muat.
 - c. Kendala berupa Sumber Daya Manusia (SDM), seperti kurang profesionalnya atau kurang disiplinnya tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan *suveryor* (pengawas TKBM).
 - d. Kendala berupa angkutan darat (truk)/fasilitas bongkar muat yang belum memadai.
 - e. Kendala berupa kondisi barang, seperti barang yang bobotnya sangat besar sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dan peralatan yang khusus.
 - f. Kendala dari segi keamanan, seperti terjadinya pencurian barang muatan pada saat barang dibongkar di pelabuhan.
3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam proses bongkar muat adalah sebagai berikut :
 - a. Terhadap kendala berupa faktor alam maka yang dilakukan adalah menghentikan kegiatan pembongkaran sehingga dapat mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar akibat kerusakan barang muatan.
 - b. Terhadap kendala yang berupa peralatan bongkar muat maka untuk menghindari terjadinya kemacetan peralatan pada saat pembongkaran, perusahaan harus melakukan perawatan yang lebih intensif dan

terhadap peralatan yang sudah rusak seharusnya diganti dan tidak dipergunakan lagi.

- c. Terhadap kendala yang berupa Sumber Daya Manusia (SDM) maka pihak Perusahaan Bongkar Muat harus lebih sering melakukan pembinaan dan pelatihan-pelatihan terhadap tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan *supervisor*.
- d. Terhadap kendala berupa keterlambatan truk maka pihak perusahaan harus lebih sering melakukan komunikasi dengan pihak pengangkut sehingga memperoleh informasi mengenai keadaan keberadaan truk.
- e. Terhadap kendala berupa kondisi barang yang bobotnya lebih besar maka pihak perusahaan Bongkar Muat harus menambah tenaga kerjanya/TKBM yang melakukan kegiatan pembongkaran dapat berjalan lancar dan tidak memakan waktu yang lama.
- f. Terhadap kendala dari segi keamanan, seperti pencurian maka perusahaan harus lebih meningkatkan keamanan pada saat kegiatan pembongkaran berlangsung, biasanya pihak perusahaan membayar beberapa orang untuk menjaga keamanan pada saat proses pembongkaran berlangsung di pelabuhan.

B. Saran

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Resiko untuk timbulnya kerugian dalam kegiatan bongkar muat barang cukup tinggi, seperti terjadinya kerusakan, berkurang dan hilangnya

barang muatan, maka PT. PELINDO II harus mengambil langkah-langkah intensif untuk mencegah terjadinya kerugian akibat kegiatan bongkar muat barang, yakni dengan lebih aktif lagi melakukan rapat intern yang disebut dengan *pree-arrival meeting* (PAM) sebelum melaksanakan kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan.

2. Dalam pelaksanaan tanggung jawabnya mengganti kerugian yang timbul atas kerusakan, kekurangan dan kehilangan barang muatan dalam proses bongkar muat, maka PT. PELINDO II harus melaksanakan tanggung jawab tersebut sepenuhnya yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.
3. Untuk menjaga kelancaran proses bongkar muat dan mengurangi kendala-kendala yang timbul selama kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan, maka PT. PELINDO II harus menyediakan dan menambah peralatan bongkar muat serta melakukan pembinaan dan pelatihan-pelatihan secara intensif terhadap tenaga kerjanya.

